

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, suatu metode penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik. Artinya, data yang dikumpulkan tidak berupa angka-angka, melainkan berupa informasi dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan data resmi lainnya. Penelitian kualitatif dilakukan dengan mendalam dan mengeksplorasi fenomena sosial atau lingkungan sosial, termasuk pelaku, kejadian, tempat, dan waktu.

Menurut pendapat Anggara (2015) penelitian kualitatif, peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Walaupun demikian, bukan berarti peneliti tidak diperbolehkan menggunakan angka penelitian kualitatif. Angka dapat digunakan seperti dalam menyebutkan jumlah anggota keluarga, banyaknya biaya yang dikeluarkan, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis, sedangkan dalam penelitian kuantitatif melakukan analisis data untuk menguji hipotesis..

Sementara itu, penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan. Penelitian lapangan, atau *field research*, adalah pendekatan penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan situasi atau fenomena secara rinci. Penelitian lapangan termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, di mana peneliti secara langsung mengamati dan berpartisipasi dalam skala sosial kecil, serta melakukan observasi terhadap budaya setempat.

Jika peneliti melakukan penelitian kualitatif di satu lokasi, desain penelitian yang sesuai adalah desain penelitian kasus tunggal atau disebut juga sebagai *single-case study*. Desain ini cocok untuk penelitian yang mendalam pada satu fenomena atau kasus di suatu konteks tertentu. Dalam penelitian kualitatif dengan desain kasus tunggal, peneliti memfokuskan perhatian pada satu situs atau subjek untuk memahami fenomena tersebut secara menyeluruh. Ini memungkinkan analisis mendalam dan pemahaman yang kaya terhadap konteks dan dinamika yang terlibat dalam situasi yang diteliti.

#### B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif di dalamnya peneliti tidak mengambil jarak dengan yang diteliti, karena hubungan yang dibangun didasarkan pada kepercayaan dan dilakukan secara intensif. Zainal Arifin (2018) Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat penting bahkan harus /mutlak dalam penelitian kualitatif.

Menurut Lexy J. Meleong (2000) dalam Nur Hayati (2018) menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.

Merujuk pendapat di atas, peneliti langsung hadir di lokasi penelitian yaitu di SMAN1 Seputih Raman, Pertama untuk menyerahkan surat ijin penelitian kepada petugas yang bersangkutan di bagian administratif. Selanjutnya untuk mengetahui waktu kegiatan belajar mengajar dan agar bisa menyatu dengan informan dan lingkungan sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif dan melacak data-data yang diperlukan guna mendapatkan data yang selengkapya, juga mendalam. Karena itu, untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data sehingga dapat dikatakan peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah SMAN1 Seputih Raman yang berada di Kabupaten Lampung Tengah dengan alamat di Jalan Raya Seputih Raman tepatnya di Desa Rama Muriti 1 Kecamatan Seputih Raman. Waktu yang di perlukan untuk penelitian ini selama 3 bulan yaitu dari bulan Februari sampai bulan April Tahun 2024. Peneliti mengambil lokasi di SMAN1 Seputih Raman dengan alasan sebagai berikut:

1. Peneliti merupakan salah satu pengajar yaitu salah satu guru Pendidikan Pancasila di tingkat SMAN1 Seputih Raman, sehingga dalam melakukan penelitian ini diharapkan akan lebih mudah mendapatkan sumber data yang di perlukan.
2. Jumlah guru SMAN1 Seputih Raman adalah 66 guru semua adalah sarjana, 51 orang guru telah memiliki sertifikat profesional pendidik sesuai dengan latar belakang pendidkannya masing-masing, 85 % guru mengajar sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah Negeri di kecamatan Seputih Raman dan menjadi sekolah yang di senangi oleh masyarakat di sekitarnya.
4. SMAN1 Seputih Raman sebagai sekolah dengan akreditasi "A" dan meningkatnya prestasi akademik dan non akademik siswa dari tahun ke tahun.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Menurut Sahya Anggara (2015) Data penelitian ini merupakan jenis informasi yang didapatkan digali serta dapat dilacak, sedangkan sumber data adalah sumber dari data mana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data yang primer dan sumber data yang sekunder. Penjelasan tersebut dapat mengenai dari sumber data yang di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Sumber Data Primer**

Yaitu sumber data utama yang secara langsung memberikan informasi data kepada peneliti selaku pengumpulan data. Di dalam hal ini yang menjadikan sumber data primer adalah beberapa informasi yang meliputi:

- a. Kepala Sekolah di Lembaga SMAN1 Seputih Raman
- b. Waka Kurikulum di Lembaga SMAN1 Seputih Raman
- c. Guru-guru di Lembaga sekolah SMAN1 Seputih Raman
- d. Website Lembaga Sekolah SMAN1 Seputih Raman
- e. Pihak-pihak yang terkait dengan Lembaga Sekolah SMAN1 Seputih Raman

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Adalah merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, didalam kata lain sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan untuk melengkapi sumber data primer. Sumber data sekunder diperoleh dari hasil dokumentasi baik teks, foto, soft file, maupun dokumen lain yang terkait dengan fokus pendidikan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiono (2013), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam bagian ini peneliti mencoba menjabarkan rencana instrumen penelitian yang akan di gunakan dalam penelitian untuk menarik data dari tempat penelitian.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

Indikator	Prediktor	Sumber Data
Perencanaan ( <i>Planning</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Visi sekolah,</li> <li>● Kebijakan sekolah,</li> <li>● Hasil pengawasan,</li> <li>● Kebutuhan mendatang,</li> <li>● Studi yang berkesinambungan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kepala Sekolah</li> <li>● Wakil Kepala Sekolah</li> </ul>
Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pembentukan bagian-bagian yang dirancang dalam bentuk struktur,</li> <li>● Adanya diskripsi pekerjaan (<i>job description</i>) dan analisis tugas (<i>analysis of duties</i>),</li> <li>● Pengaturan mekanisme kerja yang mengatur hubungan antar kaitan bagian-bagian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kepala Sekolah</li> <li>● Wakil Kepala Sekolah</li> <li>● Guru</li> <li>● Wali murid/ Komite</li> </ul>
Penggerakkan ( <i>Actuating</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengarahan (<i>directing</i>),</li> <li>● Koordinasi (<i>coordinating</i>),</li> <li>● Dorongan (<i>motivating</i>),</li> <li>● Memimpin (<i>leading</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kepala Sekolah</li> <li>● Wakil Kepala Sekolah</li> <li>● guru</li> </ul>
Pengawasan ( <i>Controlling</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pemahaman terdapat karakteristik peserta didik Agar pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan, prosedur serta perintah yang telah ditetapkan,</li> <li>● Agar hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan,</li> <li>● Agar sarana yang ada (fasilitas, tenaga, biaya, pikiran) dapat didayagunakan secara efektif dan efisien,</li> <li>● Agar diketahui kelemahan dan kesulitan organisasi, kemudian dicari jalan perbaikannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kepala Sekolah</li> <li>● Wakil Kepala Sekolah</li> <li>● Guru</li> </ul>
Kometensi Profesional	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.</li> <li>● Menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran/bidang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kepala Sekolah</li> <li>● Guru</li> <li>● Siswa</li> </ul>

	<p>pengembangan yang diampu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.</li> <li>● Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.</li> <li>● Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.</li> </ul>	
--	---	--

## F. Prosedur Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah langkah kunci dalam penelitian yang memungkinkan pengumpulan informasi yang relevan untuk analisis lebih lanjut. Metode-metode ini mencakup survei, wawancara, dan observasi. Survei melibatkan penggunaan kuesioner atau pertanyaan terstruktur untuk mengumpulkan data dari responden, sementara wawancara melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan peserta untuk mendapatkan wawasan mendalam. Sementara itu, observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku atau situasi tertentu, memungkinkan pengumpulan data yang objektif dan kontekstual.

### 1. Teknik Wawancara Mendalam

Yakni proses memperoleh keterangan secara langsung dari subyek atau seseorang yang langsung berhubungan dengan subyek, melalui tanya jawab sambil bertatap muka langsung dengan subyek.

Berdasarkan pendapat Deddy Mulyana (2010) Wawancara terstruktur adalah bila peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh sebab itu peneliti menyiapkan kisi-kisi pertanyaan-pertanyaan penelitian. Sedangkan Wawancara tidak terstruktur adalah metode percakapan informal. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.

Maksud dan tujuan peneliti menggunakan metode wawancara adalah untuk memperoleh data secara jelas dan kongkrit mengenai manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru. Peneliti disini secara langsung mengajak berkomunikasi informan yang ada di SMAN1 Seputih Rama untuk memperoleh keterangan dan data mengenai model pembelajaran yang para guru terapkan. Selain itu peneliti juga mengajak siswa untuk memperkuat hasil dari wawancara.

## 2. Teknik Observasi Partisipan

Menurut pendapat Cholid Narbuko dkk (2010) Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Peneliti mengamati kegiatan subyek secara langsung yakni kepala sekolah, para guru dan staf dan wali murid/ komite di SMAN1 Seputih Raman menggunakan penglihatan langsung. Tujuan menggunakan observasi partisipan adalah agar peneliti dapat mengamati dan mencatat langsung perilaku, perkembangan dan kegiatan yang dilakukan oleh subyek. Selain itu peneliti juga dapat mengambil gambar/ foto secara langsung dari subyek penelitian sebagai sumber data penelitian.

## 3. Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006) Dokumentasi, yakni metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya.

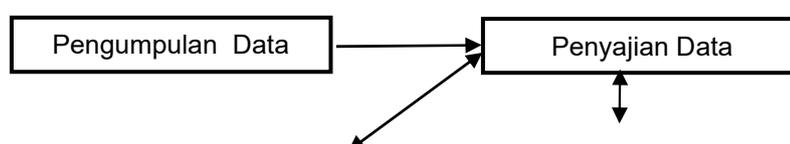
Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa arsip-arsip, catatan. Peneliti menggali data dengan mengumpulkan gambar, rekaman, dan juga catatan-catatan penting yang berhubungan dengan subyek penelitian yakni kepala sekolah dan guru di SMAN1 Seputih Raman.

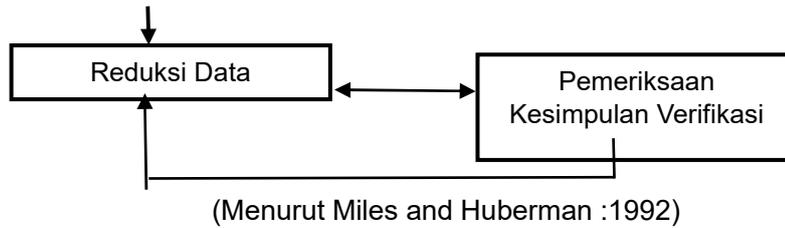
## G. Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data merupakan unsur terpenting dari proses penelitian, memainkan peran kunci dalam mengungkap pola, hubungan, dan makna di balik dataset. Dengan berbagai metode analisis, peneliti dapat menggali wawasan mendalam dari informasi yang terkumpul, memberikan landasan kuat bagi interpretasi hasil penelitian. Dalam konteks ini, penerapan teknik analisis data tidak hanya menjadi suatu keahlian, tetapi juga suatu seni untuk memahami dan mengartikan kompleksitas informasi yang dihadapi.

Menurut Miles and Huberman (1992) Aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Analisis ini terdiri dari 3 hal utama: Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi. Dimana ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang saling terkait pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.

Gambar 2. Analisis Data





Peneliti harus memiliki kesiapan untuk bergerak di antara 4 proses utama:

### 1. Pengumpulan Data Penelitian

Dilakukan sejak peneliti memasuki lokasi peneliti, baik masa pra maupun hingga dilakukan dan yang terkumpul semua data-data yang diperlukan. Kegiatan pengumpulan data ini dapat dilakukan menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

### 2. Reduksi Data Penelitian

Reduksi data adalah kegiatan memilih data terkait Implementasi manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi pendidik di SMA N 1 Seputih Raman dilakukan secara cermat dengan mempertimbangkan kuantitas data dan kualitas datanya sesuai dengan fokus penelitian agar peneliti dengan mudah dapat menarik sebuah kesimpulan, reduksi data ini penting untuk mempertajam analisis, mengorganisasi data dengan baik, dan nantinya dapat dijadikan kesimpulan yang dihasilkan yang dapat diverifikasi.

### 3. Penyajian Data Penelitian

Setelah data reduksi dengan baik untuk selanjutnya adalah penyajian data penyajian data ini dapat dilakukan dengan beberapa bentuk. Pada umumnya dalam penelitian kualitatif bentuk penyajian data yang sering digunakan adalah berbentuk uraian singkat, berbentuk bagan, hubungan antara kategori, grafik, teks naratif, matriks, dan sejenisnya.

### 4. Kesimpulan / Verifikasi

Langkah terakhir analisis data penelitian adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan adalah belum final dan masih bersifat sementara dan kesimpulan awal ini akan berubah seiring dengan atau tidaknya bukti-bukti pendukung yang kuat dalam pengumpulan sebuah data tahap selanjutnya. Namun jika kesimpulan awal tadi didukung oleh bukti-bukti yang sangat kuat, valid, dan konsisten ketika peneliti kembali kelapangan guna mengumpulkan data, maka kesimpulan awal yang telah dikemukakan menjadi sebuah kesimpulan yang kredibel. Oleh karena itu sebaiknya setelah penarikan kesimpulan peneliti melakukan peninjauan ulang terhadap data penelitian yang telah diperoleh dengan verifikasi kembali catatan-catatan, tema, pola-pola, model, hubungan, persamaan, dan catatan lainnya yang diperoleh selama

penelitian mengenai Implementasi manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi pendidik di SMA N 1 Seputih Raman.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Temuan Data Penelitian**

Untuk pengecekan keabsahan data digunakan untuk memperoleh data yang sangat valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Kevalidan data yang dimaksud disini adalah tidak adanya perbedaan antara apa yang ditulis dalam laporan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi dilokasi peneliti. Maka dari itu untuk memperoleh derajat kevalidan data penelitian yang tinggi, maka diperlukan pemeriksaan data. Teknik pemeriksaan data atau uji keabsahan data ini dapat dilakukan dengan beberapa cara.

Menurut Moleong, dalam Nur Hayati (2020) pemeriksaan keabsahan data dapat ditempuh dengan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan keanggotaan, uraian rinci, dan auditing. Selanjutnya dalam penelitian ini peneliti akan mengambil tiga teknik pengecekan sebagai cara dalam mendapatkan data yang valid, yaitu data teknik perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Teknik pengecekan tersebut dijelaskan lebih lanjut secara rinci sebagai berikut:

##### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Yaitu peneliti datang kembali kelapangan dengan melakukan pengamatan dan wawancara kembali baik dengan informan yang pernah ditemui maupun dengan yang baru guna mengecek apakah data-data tersebut yang diperoleh sebelumnya sudah benar-benar valid dan valid tidak berubah atau tidak. jika setelah itu pengecekan data dilapangan sudah benar dan valid berarti data penelitian sudah kredibel . apabila sudah maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

##### **2. Ketekunan Pengamatan**

Yaitu peneliti dapat melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan secara terus menerus dengan demikian, peneliti akan lebih mengetahui urutan rangkaian peristiwa yang terjadi secara seksama dan sistematis. melalui peningkatan ketekunan ini, peneliti dapat mengecek kembali terkait data yang diperoleh salah atau tidak.

##### **3. Validasi Data Penelitian (Triangulasi)**

Peneliti menggunakan validasi data penelitian dengan dua jenis triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah teknik membandingkan data hasil dari sumber satu dengan data hasil dari sumber lainnya. Dalam hal ini peneliti dapat membandingkan data hasil dan informasi satu dengan informasi lainnya, yang berasal dari kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, waka sarana dan prasarana, guru, siswa, tenaga non kependidikan, dan

komite sekolah dalam manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMAN1 Seputih Raman.

Adapun triangulasi teknik yaitu teknik membandingkan data hasil wawancara di cross cek/ dibandingkan dengan data hasil observasi dan atau data hasil dokumentasi dengan demikian data penelitian diperoleh benar-benar valid dan kredibel.

## **I. Tahapan Penelitian**

Penelitian kualitatif dengan pendekatan metode lapangan, adalah sebuah perjalanan intelektual yang membawa menyelami realitas kehidupan. Dalam pembahasan ini, peneliti akan menjelaskan tahapan-tahap dalam penelitian. Tahap-tahapan dalam penelitian kualitatif mengikuti langkah-langkah sebagai berikut;

### **1. Tahap Pra Penelitian Lapangan**

Peneliti perlu menentukan topik masalah penelitian yang akan diteliti. Merumuskan pertanyaan penelitian dan tujuan yang ingin dicapai. Membaca literatur terkait konteks teoritis dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik. Membuat kerangka konseptual yang dapat menjadi dasar teoritis untuk penelitian. Menyusun rencana untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Menyusun dan mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan untuk pengumpulan data, seperti pedoman wawancara, daftar pertanyaan, atau observasi. Tahapan pra-penelitian ini membantu memastikan bahwa penelitian yang akan dilakukan memiliki dasar yang kokoh, meminimalkan risiko, dan memaksimalkan nilai penelitian.

### **2. Tahap Penelitian Lapangan**

Ditahap ini momen di mana peneliti secara aktif terlibat dalam pengumpulan data. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan teknik observasi lapangan, wawancara dengan narasumber, dokumentasi. Peneliti melakukan interaksi hubungan dengan partisipan. Mencatat secara sistematis temuan di lapangan yang mencakup pengamatan, percakapan, dan interpretasi selama kegiatan lapangan. Merekam wawancara atau diskusi, penyesuaian rencana penelitian berdasarkan dinamika lapangan. Melakukan cross-checking atau triangulasi data untuk memverifikasi keabsahan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber atau metode, memeriksa keabsahan data. Memastikan bahwa semua aspek pengumpulan data dapat diselesaikan sesuai dengan rencana. Memastikan keakuratan, keandalan, dan kevalidan data yang dikumpulkan. Serta meminimalkan kesalahan dalam pengumpulan data. Tahap lapangan memainkan peran kunci dalam membentuk dasar analisis dan interpretasi penelitian kualitatif. Kemampuan peneliti untuk terlibat secara aktif, merespons dinamika

lapangan, dan membangun hubungan dengan partisipan menjadi faktor penting dalam kesuksesan penelitian.

### **3. Tahap Pengolahan Data Penelitian**

Dalam tahap ini peneliti kualitatif melakukan serangkaian langkah untuk menyusun, merapikan, dan mengorganisir data agar dapat diinterpretasikan secara lebih sistematis. Berikut adalah beberapa tahapan umum dalam pengolahan data penelitian kualitatif: Mengindeks data dengan label atau kode untuk mengidentifikasi tema atau kategori tertentu. Pengembangan Koding. Menghubungkan temuan-temuan dengan kerangka konseptual atau teori yang digunakan dalam penelitian. Menyusun narasi atau temuan utama yang merangkum hasil analisis. Narasi ini membantu dalam penyajian temuan secara komprehensif dan bermakna.

Kemudian peneliti memastikan validitas dan keandalan temuan dengan melibatkan strategi triangulasi, di mana data yang diperoleh dari berbagai sumber atau metode dikombinasikan untuk memverifikasi temuan - temuan, dengan beberapa pertimbangan etika.(termasuk melindungi identitas partisipan dan menghindari interpretasi yang tidak akurat). Penting untuk diingat bahwa tahapan-tahapan ini bersifat fleksibel dan proses analisis data kualitatif seringkali iteraktif. Dengan maksud peneliti dapat kembali dan mengulang tahapan tertentu jika diperlukan untuk memperdalam pemahaman atau menggali lebih dalam terhadap temuan yang muncul.